

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengambilan laba perdagangan di pasar tegalgubug Cirebon kepada para pedagang kain (textile) dengan cara penyebaran angket kepada para pedagang yaitu menunjukkan hasil pengambilan laba sebesar 60%,50%,40%,30% dan 20%. Para pedagang yang mengambil keuntungan 60% sebanyak 11 orang, pedagang yang mengambil keuntungan 50% sebanyak 34 orang, pedagang yang mengambil keuntungan 40% sebanyak 34 orang, pedagang yang mengambil keuntungan 30% sebanyak 10 orang, dan pedagang yang mengambil keuntungan 20% sebanyak 11 orang. Pengambilan laba perdagangan kain (textile) di pasar Tegalgubug Cirebon dalam persentase pengambilan terbanyak pada 60% dan paling sedikit mengambil 20%. Para ulama berbeda pendapat terkait batas pengambilan keuntungan, sebagian ulama berpendapat bahwa ketentuan mengambil keuntungan barang dagangan diserahkan pada harga yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian untuk mencapai jual beli yang seharusnya terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi berupa syarat dan rukun jual beli.

Dalam penelitian tentang laba perdagangan di Pasar Tegalgubug, peneliti melakukan surevy terhadap para pedagang kain. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pedagang kain yang ada di pasar Tegalgubug tentang pengambilan laba perdagangan. Para pedagang berbeda-beda dalam pengambilan laba perdagangan yaitu dengan mengetahui dari ulama, mengikuti harga pasar, ataupun dari sosial media yang isinya mengenai kajian-kajian islami. Dengan demikian peran hadis dalam pengambilan laba perdagangan yang ada di pasar Tegalgubug yaitu 28% memahami ilmu hadis dan fiqih dalam pengambilan laba perdagangan dan sebesar 72% belum mengetahui dan memahami peran hadis mengenai pengambilan laba perdagangan. Maka, para pedagang ada yang mengambil keuntungan dua kali lipat, lebih sedikit dari modal, ada pula yang setengahnya dari modal.

B. Saran

Di pasar tegalgubug seharusnya mengadakan kegiatan sosialisasi atau perkumpulan antar pedagang mengenai batasan pengambilan laba perdagangan agar tidak adanya perbedaan yang jauh tentang harga pasaran dan menghindari adanya kecurangan serta menghindari adanya riba, dengan tujuan agar tidak adanya tumpah tindih antar pedagang dan menghindari perselisihan. Dengan melakukan sosialisasi adanya silaturahmi dan kerjasama yang terjalin antar para pedagang di pasar Tegalgubug dan menambah wawasan pengetahuan baru para pedagang untuk menjadi pedagang yang jujur, amanah dan mendapatkan keberkahan dalam berdagang.

